

PEMBUATAN KONTEN BERITA YANG DAPAT DI AKSES OLEH SEMUA KALANGAN DESA RIA BAO

Grasimus Randy Rosario Masan^{1*}, Donna Isra Silaban², Emanuel Kosat³

^{1,2,3} Ilmu Komunikasi, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Kota Kupang, Indonesia

*e-mail korespondensi: randymasan03@gmail.com

ABSTRACT

Equal and understandable access to information is one of the essential needs in rural development. This community service activity aims to produce digital news content based on village government activities that can be accessed by all segments of society. Information was obtained through direct observation and audio recording during events, without conducting formal interviews. Two main events were documented: the evaluation of the 2024 LKPPD and the collaboration between the village government and community service students from the Catholic University of Widya Mandira Kupang. The observations and recordings were developed into two news articles, which were then published on a news-based website and shared through the village's social media platforms. This activity demonstrates that data collection through observation and digital documentation can produce factual and accessible news content aligned with the information needs of rural communities.

Keywords: *digital news content; village documentation; observation; public information; news web media*

ABSTRAK

Akses terhadap informasi yang merata dan mudah dipahami merupakan salah satu kebutuhan penting dalam pembangunan desa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memproduksi konten berita digital berbasis kegiatan pemerintahan desa yang dapat diakses oleh semua kalangan masyarakat. Informasi diperoleh melalui observasi langsung dan perekaman suara selama kegiatan berlangsung, tanpa melakukan wawancara formal. Dua kegiatan utama yang didokumentasikan adalah evaluasi LKPPD Tahun Anggaran 2024 dan kolaborasi antara pemerintah desa dengan mahasiswa KKN Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Hasil observasi dan dokumentasi disusun dalam bentuk dua konten berita yang kemudian dipublikasikan melalui media web berita dan disebarluaskan melalui media sosial desa. Kegiatan ini menunjukkan bahwa metode pengumpulan data berbasis observasi dan dokumentasi digital dapat menghasilkan konten berita yang faktual, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan informasi masyarakat desa.

Kata kunci: konten berita digital; dokumentasi desa; observasi; informasi publik; media web berita

Accepted: 2025-07-06

Published: 2025-08-02

PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan pilar utama dalam membangun keterhubungan sosial di tengah masyarakat. Dalam era transformasi digital, cara berkomunikasi masyarakat telah berubah secara signifikan, dari yang sebelumnya bersifat tatap muka dan konvensional menjadi lebih cepat, masif, dan berbasis teknologi. Perubahan ini memberikan peluang sekaligus tantangan baru, terutama bagi masyarakat desa yang belum sepenuhnya terfasilitasi dalam hal literasi digital dan infrastruktur teknologi. Di lingkungan perdesaan, arus informasi seringkali tersendat akibat minimnya saluran penyampaian pesan yang efektif dan berkelanjutan. Informasi penting dari pemerintah desa atau kegiatan masyarakat kadang hanya disampaikan secara lisan atau melalui media konvensional seperti papan pengumuman. Hal ini menyebabkan tidak semua warga mendapatkan informasi secara merata, terutama mereka yang tinggal jauh dari pusat desa atau yang memiliki keterbatasan dalam akses digital. Seiring perkembangan teknologi, berbagai inovasi komunikasi seperti media sosial, situs web desa, hingga blog berita lokal telah menjadi alternatif yang menjanjikan dalam memperkuat komunikasi desa.

Berita digital yang diproduksi secara mandiri dan berbasis kegiatan nyata di lapangan menjadi salah satu bentuk dokumentasi yang tak hanya mencatat peristiwa, tetapi juga menyampaikan pesan transparansi, partisipasi, dan pembangunan kolektif. Seperti yang dijelaskan oleh Fatmawati (2021), komunikasi yang dilakukan secara efektif melalui media digital mampu memperkuat keterlibatan sosial masyarakat dalam proses pembangunan. Menurut Nurhalimah dan Setiawan (2020), berita digital merupakan salah satu bentuk komunikasi berbasis internet yang memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi tanpa batasan ruang dan waktu. Namun, tantangan masih muncul di banyak desa akibat rendahnya kemampuan dalam mengelola informasi digital secara mandiri. Literasi digital yang rendah, menurut Lestari dan Wijaya (2022), menyebabkan ketimpangan akses informasi yang berpotensi memperlebar jurang pengetahuan antara kelompok masyarakat yang terpapar teknologi dan yang tidak. Menjawab kondisi tersebut, diperlukan pendekatan yang tidak bergantung pada metode formal seperti wawancara, namun lebih menekankan pada pengumpulan informasi secara observasional. Kegiatan pengabdian ini tidak melibatkan sesi wawancara langsung, melainkan dilaksanakan melalui observasi lapangan dan perekaman suara kegiatan yang berlangsung.

Pendekatan ini memungkinkan informasi tetap diperoleh secara akurat dan kontekstual, sekaligus mengurangi hambatan komunikasi yang biasanya muncul dalam wawancara formal. Praktik ini sejalan dengan hasil penelitian Dhewayani (2023), yang menyatakan bahwa media digital lokal dapat digunakan untuk memperkenalkan potensi desa sekaligus mendukung partisipasi komunitas melalui konten yang mudah diakses. Selain itu, studi oleh Oktiani et al. (2023) menunjukkan bahwa pengelolaan media informasi berbasis masyarakat mampu meningkatkan dokumentasi desa dan memperluas distribusi berita lokal melalui kanal digital yang sederhana. Melalui kegiatan ini, dibuat dua konten berita berbasis kegiatan pemerintahan desa dan kolaborasi dengan mahasiswa KKN. Informasi dikumpulkan melalui rekaman kegiatan evaluasi LKPPD dan kegiatan bersama mahasiswa KKN Unwira Kupang. Proses penyusunan berita mengedepankan akurasi, kesederhanaan bahasa, dan kemudahan akses melalui platform web berita. Kegiatan ini bertujuan untuk menyampaikan informasi desa secara inklusif kepada seluruh kalangan masyarakat, sekaligus membangun sistem dokumentasi digital yang dapat terus dikembangkan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini menjadi bagian dari solusi dalam membangun komunikasi publik desa yang terbuka, berkelanjutan, dan berbasis teknologi informasi.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan dokumentatif partisipatif, di mana tim pengabdian mengamati secara langsung jalannya kegiatan di Desa Ria Bao dan mengumpulkan data melalui perekaman suara selama kegiatan berlangsung. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa proses pengumpulan informasi bersifat alami dan tidak mengganggu jalannya aktivitas desa, serta mampu menghasilkan konten berita yang faktual, aktual, dan sesuai dengan dinamika lapangan. Terdapat tiga tahapan utama dalam metode pelaksanaan kegiatan ini:

1. Observasi dan Perekaman Kegiatan

Tahapan awal dilakukan dengan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan pemerintahan dan sosial desa yang sedang berlangsung, seperti evaluasi LKPPD Tahun Anggaran 2024 dan kegiatan kolaboratif antara pemerintah desa dan mahasiswa KKN dari Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Selama kegiatan berlangsung, dilakukan perekaman suara untuk menangkap

penjelasan, arahan, atau dialog yang muncul secara alami. Rekaman ini menjadi sumber utama dalam penyusunan konten berita yang menggambarkan situasi sebenarnya di lapangan.

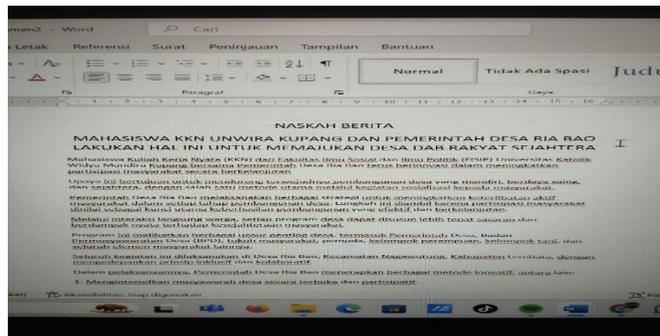
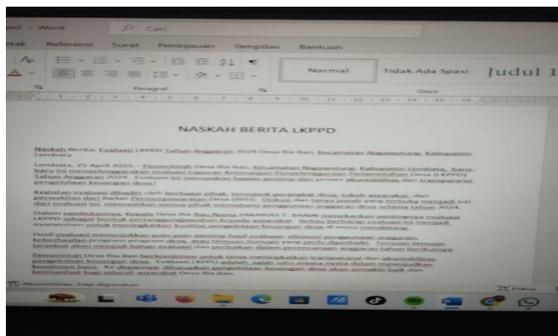
Gambar 1. kegiatan yang sedang berlangsung



2. Penyusunan Naskah Berita

Setelah informasi terkumpul melalui hasil observasi dan transkrip dari rekaman suara, tim pengabdian menyusun naskah berita dengan menggunakan struktur 5W+1H (What, Who, When, Where, Why, How). Penyusunan dilakukan dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat desa. Selain itu, konten berita disusun secara objektif, tanpa opini berlebihan, dengan tetap menjaga akurasi dan kejelasan informasi yang disampaikan.

Gambar 2. Proses penyusunan naskah berita



3. Publikasi Melalui Media Web Berita

Naskah berita yang telah selesai ditulis kemudian dipublikasikan melalui media web berbasis blog komunitas, yang dapat diakses oleh seluruh kalangan masyarakat, baik yang berada di dalam maupun di luar desa. Selain melalui blog, tautan berita juga disebarakan melalui media sosial resmi desa seperti WhatsApp Group dan Facebook, untuk memperluas jangkauan pembaca. Langkah ini dilakukan agar informasi yang telah dikemas dalam bentuk konten digital dapat dimanfaatkan secara luas sebagai bentuk dokumentasi sekaligus edukasi publik.

Gambar 3. Bukti Publikasi di media berita



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Ria Bao menghasilkan dua konten berita digital yang disusun berdasarkan hasil pengamatan langsung dan perekaman suara selama kegiatan desa berlangsung. Informasi yang dikumpulkan tidak berasal dari wawancara formal, melainkan dari dokumentasi lapangan yang mencerminkan situasi nyata dalam kegiatan pemerintahan desa dan kolaborasi dengan pihak eksternal. Dua kegiatan utama yang berhasil dicatat dan didokumentasikan adalah:

Evaluasi LKPPD Tahun Anggaran 2024

Kegiatan ini merupakan agenda tahunan pemerintahan desa untuk menyampaikan laporan penyelenggaraan pemerintahan kepada masyarakat. Selama kegiatan berlangsung, tim pengabdian melakukan observasi dan perekaman suara untuk merekam informasi penting seperti paparan kinerja pemerintah desa, tanggapan dari warga, serta rencana pengembangan pelayanan publik ke depan. Dari dokumentasi tersebut, terlihat adanya upaya desa dalam menyampaikan informasi secara transparan kepada masyarakat.

1. Pastikan Peningkatan Pelayanan, Desa Ria Bao Gelar Evaluasi LKPPD Tahun Anggaran 2024

Gambar 4. Rapat LKPPD



Kegiatan Bersama Mahasiswa KKN Unwira Kupang

Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN berperan aktif mendampingi pemerintah desa dalam berbagai program, seperti pelatihan penggunaan teknologi, kegiatan kebersihan lingkungan, dan sosialisasi program desa. Interaksi yang terjadi selama kegiatan direkam untuk memperoleh narasi utuh yang kemudian digunakan sebagai bahan penyusunan konten berita.

2. "Mahasiswa KKN Unwira Kupang dan Pemerintah Desa Ria Bao Lakukan Hal Ini untuk Majukan Desa dan Rakyat Sejahtera"

Gambar 5. Foto bersama perangkat desa



Penyusunan dan Penyebaran Konten Berita Dari hasil observasi tersebut, dua naskah berita disusun oleh tim pengabdian: Berita disusun dengan menggunakan bahasa yang sederhana, padat, dan informatif. Tujuannya agar konten dapat dipahami oleh semua kalangan masyarakat, tanpa memerlukan latar belakang pendidikan khusus. Penulisan berita mengikuti struktur yang sistematis dengan memperhatikan unsur-unsur penting dalam penyampaian informasi seperti apa yang terjadi, siapa yang terlibat, di mana dan kapan kegiatan berlangsung, serta apa tujuan dan hasilnya. Konten yang telah selesai ditulis kemudian dipublikasikan melalui blog komunitas berbasis web yang mudah diakses. Selain itu, tautan berita juga disebarluaskan melalui grup komunikasi warga seperti WhatsApp dan media sosial resmi desa. Penyebaran melalui media digital terbukti efektif menjangkau masyarakat yang tidak hadir langsung dalam kegiatan, termasuk warga yang berdomisili di luar desa.

Kegiatan pengumpulan informasi melalui observasi dan perekaman suara menunjukkan bahwa konten berita digital dapat disusun secara akurat tanpa harus menggunakan metode wawancara formal. Metode ini justru memungkinkan dokumentasi berjalan secara alami dan tidak mengganggu jalannya kegiatan. Pembuatan berita juga menjadi sarana untuk memperkuat sistem dokumentasi dan distribusi informasi desa. Selain sebagai bentuk laporan kegiatan, berita yang dipublikasikan secara digital juga menjadi arsip online yang dapat diakses kembali sewaktu-waktu. Ini membantu pemerintah desa dalam menjaga transparansi dan membuka akses informasi kepada publik secara berkelanjutan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan dua produk berita, tetapi juga menunjukkan bahwa sistem dokumentasi desa dapat dikembangkan dengan cara yang sederhana, efisien, dan relevan dengan kebutuhan informasi masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan dua produk berita, tetapi juga menunjukkan bahwa sistem dokumentasi desa dapat dikembangkan dengan cara yang sederhana, efisien, dan relevan dengan kebutuhan informasi Masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Ria Bao berhasil menghasilkan dua konten berita digital yang disusun berdasarkan hasil observasi langsung dan perekaman suara kegiatan. Metode ini terbukti efektif dalam menggali informasi secara faktual

tanpa harus melakukan wawancara formal, serta mampu mendokumentasikan kegiatan desa secara lebih alami dan utuh. Kedua konten berita yang dihasilkan — mengenai evaluasi LKPPD dan kolaborasi mahasiswa KKN dengan pemerintah desa — tidak hanya menjadi produk dokumentasi, tetapi juga berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi desa yang terbuka dan mudah diakses oleh masyarakat.

Proses penulisan dilakukan secara sistematis dengan bahasa yang sederhana dan komunikatif agar dapat diterima oleh seluruh kalangan, termasuk masyarakat desa dengan latar belakang pendidikan yang beragam. Penyebaran konten melalui media web berita dan media sosial terbukti memperluas jangkauan informasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kegiatan pemerintahan desa. Kegiatan ini menunjukkan bahwa produksi konten berita lokal yang dilakukan dengan pendekatan praktis dan partisipatif dapat mendukung sistem komunikasi desa yang inklusif, efisien, dan berkelanjutan. Sebagai rekomendasi, kegiatan dokumentasi berbasis digital seperti ini dapat dijadikan model dalam menyampaikan informasi pemerintahan desa secara terbuka, serta menjadi bagian dari sistem arsip kegiatan desa yang modern dan mudah dijangkau oleh publik

DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawati, R. (2021). Peran Komunikasi dalam Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(2), 85–92.
- Nurhalimah, S., & Setiawan, A. (2020). Berita Digital dan Tantangan Literasi Masyarakat di Era 4.0. *Jurnal Komunikasi Digital*, 4(1), 12–21.
- Lestari, D., & Wijaya, T. (2022). Literasi Digital dan Ketimpangan Akses Informasi di Desa. *Jurnal Pengabdian dan Teknologi Sosial*, 6(3), 34–41.
- Dhewayani, J. (2023). Identifikasi dan Sosialisasi Potensi Desa di Era Informasi. *Bakti Budaya: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.22146/bakti.5421>
- Oktiani, H., Wibawa, A., Gunawibawa, E. Y., & Effendy, M. Y. (2023). Media Edukasi Citizen Journalism Berbasis Digital. *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, 5(2), 14–22.